



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIV/AIDS
PADA LAKI-LAKI YANG BERHUBUNGAN SEKS
DENGAN LAKI-LAKI (LSL) DI KOTA
PADANG TAHUN 2018**

Oleh:

TRIANI FADHILLAH

BP. 1411211070

Dosen Pembimbing:

Dr. Nopriadi, SKM, M.Kes

Aprianti, SKM, M.Kes

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2018

TRIANI FADHILLAH, No. BP 1411211070

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIV/AIDS PADA LAKI-LAKI
YANG BERHUBUNGAN SEKS DENGAN LAKI-LAKI (LSL) DI KOTA PADANG
TAHUN 2018**

vii +75 halaman, 22 tabel, 5 gambar, 24 istilah, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi dalam penularan HIV/AIDS. Data dari Yayasan Taratak Jiwa Hati Kota Padang terdapat jumlah kumulatif kejadian HIV pada LSL sebanyak 291 kasus tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian HIV/AIDS pada LSL di kota Padang tahun 2018.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case-control*. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* sebanyak 30 orang LSL yang telah terinfeksi HIV/AIDS pada kelompok kasus dan 30 orang LSL yang tidak terinfeksi HIV/AIDS pada kelompok kontrol dengan total sampel sebanyak 60 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik penelitian dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan, responden yang bekerja 90% dan tidak bekerja 10%, tingkat pengetahuan rendah 41,7 % dan tingkat pengetahuan tinggi 58,3%, sikap negatif 36,7% dan sikap positif 63,3%, perilaku seksual berisiko 78,3% dan perilaku seksual tidak berisiko 21,7%, peran teman sebaya berperan 66,7% dan tidak berperan 33,3%, pengalaman pelecehan seksual yang pernah 18,3% dan tidak pernah mengalami pelecehan seksual 81,7%. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p=0,002$), sikap ($p=0,003$), dan perilaku seksual berisiko ($p=0,012$) dengan kejadian HIV/AIDS pada LSL dan tidak adanya hubungan antara status pekerjaan ($p=0,671$), peran teman sebaya ($p=0,784$), dan pengalaman pelecehan seksual ($p=0,505$).

Kesimpulan

Data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku seksual berisiko merupakan faktor risiko kejadian HIV/AIDS pada LSL. Disarankan kepada LSM untuk dapat melakukan intervensi dengan testimoni dari penderita HIV/AIDS dan yang tidak penderita HIV/AIDS pada saat KDS, sehingga LSL dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan mengubah perilaku seksualnya supaya tidak berisiko terhadap penyakit lain seperti *Sifilis*. Untuk Dinas kesehatan agar dapat membantu LSM untuk mengurangi angka kejadian HIV/AIDS pada LSL berupa penyuluhan dan sosialisasi terkait penularan HIV/AIDS.

Daftar Pustaka : 39 (1993-2017)

Kata kunci : HIV/AIDS, LSL, Perilaku

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2018

TRIANI FADHILLAH, No. BP 1411211070

**FACTORS AFFECTING HIV/AIDS EVENTS IN MEN WHO HAVE SEX WITH
MEN (MSM) IN PADANG CITY, 2018**

vii + 75 pages, 22 tables, 4 pictures, 24 terms, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Male Sex Men (MSM) are groups that have a high risk of HIV / AIDS transmission. Data from Taratak Jiwa Hati of Padang City contained a cumulative number of HIV incidence in MSM as many as 291 cases in 2017. This study aims to determine the factors that influence the incidence of HIV / AIDS in MSM in Padang in 2018.

Method

This research is a quantitative research with case-control design. Samples were taken by purposive sampling as many as 30 MSM who were infected with HIV / AIDS in the case group and 30 MSM who were not infected with HIV / AIDS in the control group with a total sample of 60 respondents. Data collection was carried out through questionnaires using a questionnaire. Statistical test research was carried out by Chi-Square test with a 95% confidence level of .

Results

The results showed that respondents who worked 90% and did not work 10%, low knowledge level 41.7% and high level of knowledge 58.3%, negative attitude 36.7% and positive attitude 63.3%, risky sexual behavior 78, 3% and sexual behavior were not at risk. 21.7%, the role of peers contributed 66.7% and did not play a role 33.3%, experience of sexual harassment ever 18.3% and never experienced sexual abuse 81.7%. Statistical test results showed a significant relationship between the level of knowledge ($p = 0.002$), attitude ($p = 0.003$), and risky sexual behavior ($p = 0.012$) with the incidence of HIV / AIDS in MSM and the absence of a relationship between employment status ($p = 0.671$), peer role ($p = 0,784$), and experience of sexual abuse ($p = 0,505$).

Conclusion

Data shows that the level of knowledge, attitudes and sexual behavior of risk is a risk factor for the incidence of HIV / AIDS in MSM. It is recommended that NGOs be able to intervene with testimonies from HIV / AIDS sufferers and those who are not HIV / AIDS sufferers during peer support groups, so that MSM can improve their knowledge, attitudes and change their sexual behavior so they are not at risk of other diseases such as syphilis. The Health Office to be able to help NGOs to reduce the incidence of HIV / AIDS in MSM related counseling and socialization related to HIV / AIDS transmission.

References : 39 (1993-2017)

Keywords : HIV / AIDS, MSM, Behavior